



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Landasan Teori	16
2.3. Kerangka Berpikir	21
2.4. Hipotesis	24
III. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Dasar.....	25
3.2. Objek Penelitian	25
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.4. Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.5. Jenis dan Sumber Data	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data	27
3.7. Metode Analisis Data	27
3.8. Definisi Operasional.....	44
IV. GAMBARAN UMUM	49
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	49



4.2.	Karakteristik Petani Responden.....	51
4.3.	Keragaan Usahatani Jagung di Lokasi Penelitian.....	53
4.4.	Pemasaran Jagung di Lokasi Penelitian.....	63
4.5.	Penerapan Kebijakan Input-Output pada Usahatani Jagung	64
V.	DAYASAING JAGUNG	69
5.1.	Keuntungan Usahatani Jagung	69
5.2.	Keunggulan Kompetitif dan Komparatif Usahatani Jagung.....	75
5.3.	Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Dayasaing Jagung	77
5.4.	Analisis Sensitivitas Dayasaing Jagung terhadap Perubahan Kebijakan ..	83
5.5.	Pengujian Hipotesis	97
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1.	Kesimpulan.....	100
6.2.	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN.....	107



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Sebaran Sampel per Kecamatan Berdasarkan Jumlah Petani di Kabupaten Pacitan Tahun 2018.....	26
Tabel 3. 2	Kategori Input <i>Tradable</i> dan <i>Non Tradable</i>	30
Tabel 3. 3	Tabulasi Matriks Analisis Kebijakan (PAM).....	36
Tabel 4. 1	Pembagian Wilayah Kabupaten Pacitan.....	49
Tabel 4. 2	Karakteristik Petani Jagung di Kabupaten Pacitan.....	52
Tabel 4. 3	Luas Areal Penanaman Jagung Petani Responden di Kabupaten Pacitan	53
Tabel 4. 4	Istilah Musim Tanam di Lokasi Penelitian dan BPS.....	54
Tabel 4. 5	Pola Tanam Lahan Kering dalam Satu Tahun di Kecamatan Donorojo dan Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	55
Tabel 4. 6	Identifikasi Hama dan Penyakit pada Tanaman Jagung di Kabupaten Pacitan	58
Tabel 4. 7	Kebutuhan Benih Jagung Petani Responden di Kabupaten Pacitan...	60
Tabel 4. 8	Penggunaan Pupuk oleh Petani Responden di Kabupaten Pacitan ...	61
Tabel 4. 9	Jumlah Pengeluaran Obat-Obatan pada Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan pada Musim Tanam, Tahun 2017.....	62
Tabel 4. 10	Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan pada Musim Tanam 2017	63
Tabel 4. 11	Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016/2017	65
Tabel 5. 1	Keuntungan Privat dan Keuntungan Sosial Usahatani Jagung per Hektar per Musim di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	69
Tabel 5. 2	Struktur Biaya Privat dan Biaya Sosial Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan Per Hektar Per Musim Tanam 2017	73
Tabel 5. 3	Indikator Dayasaing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan per Hektar Musim Tanam 2017	75
Tabel 5. 4	Indikator Dampak Kebijakan Output terhadap Dayasaing Jagung di Kabupaten Pacitan per Hektar per Musim Tanam 2017	78
Tabel 5. 5	Indikator Dampak Kebijakan Input terhadap Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan per Hektar per Musim Tanam 2017	79



Tabel 5. 6	Indikator Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Input-output Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan per Hektar per Musim Tanam 2017	81
Tabel 5. 7	Dampak Perubahan Harga Output terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	83
Tabel 5. 8	Dampak Perubahan Harga terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	85
Tabel 5. 9	Dampak Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	86
Tabel 5. 10	Dampak Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	87
Tabel 5. 11	Dampak Pelemahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	88
Tabel 5. 12	Dampak Pelemahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	89
Tabel 5. 13	Dampak Kombinasi Optimalisasi Benih Bersubsidi dan Peningkatan Produktivitas terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	89
Tabel 5. 14	Dampak Kombinasi Optimalisasi Benih Bersubsidi dan Peningkatan Produktivitas terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	90
Tabel 5. 15	Dampak Kombinasi Perubahan Harga Output Dan Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	91
Tabel 5. 16	Dampak Kombinasi Perubahan Harga Output Dan Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	92
Tabel 5. 17	Dampak Perubahan Harga Output, Optimalisasi Bantuan Benih dan Produktivitas terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	93
Tabel 5. 18	Dampak Perubahan Harga Output, Optimalisasi Bantuan Benih dan Produktivitas terhadap Dayaसाing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	94



Tabel 5. 19	Dampak Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Optimalisasi Bantuan Benih dan Produktivitas terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	94
Tabel 5. 20	Dampak Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Optimalisasi Bantuan Benih dan Peningkatan Produktivitas terhadap Dayasaing Usahatani Jagung di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	95
Tabel 5. 21	Dampak Kombinasi Perubahan Harga Output, Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Optimalisasi Bantuan Benih dan Peningkatan Produktivitas terhadap Keuntungan Usahatani Jagung per Hektar per Musim Tanam di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017 ..	96
Tabel 5. 22	Dampak Kombinasi Perubahan Harga Output, Pengurangan Tenaga Kerja Pengolahan Lahan, Optimalisasi Bantuan Benih dan Peningkatan Produktivitas terhadap Dayasaing Usahatani Jagung Kabupaten Pacitan, Tahun 2017	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Konsumsi Jagung di Indonesia, 2001-2015 menurut Susenas dan Neraca Bahan Makanan (NBM)	2
Gambar 1.2	Perkembangan Produksi, Konsumsi dan Impor Jagung di Indonesia Tahun 2012-2015.....	2
Gambar 2.1.	Dampak Subsidi Positif terhadap Produsen dan Hambatan Perdagangan pada Barang Impor.....	18
Gambar 2.2	Dampak Subsidi dan Pajak pada Input <i>Tradable</i>	19
Gambar 2.3	Dampak Subsidi dan Pajak pada Input <i>Non Tradable</i>	20
Gambar 2.4.	Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1.	Pola Tanam Jagung dalam Setahun Berdasarkan Musim Tanam	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Indonesia Tahun 1980- 2016.....	107
Lampiran 2.	Konsumsi Jagung Per kapita, Rumah Tangga dan Permintaan Industri di Indonesia Tahun 1985-2015.....	108
Lampiran 3.	Negara Asal Impor Jagung Indonesia Tahun 2010 - 2015	109
Lampiran 4.	Perkembangan Ekspor-Impor Jagung di Indonesia Tahun 1980 - 2015	109
Lampiran 5.	Perkembangan Harga Produsen dan Harga Konsumen Jagung di Indonesia Tahun 1983-2016	110
Lampiran 6.	Perkembangan Produktivitas Jagung di 10 Provinsi Sentra Tahun 2012 – 2016	111
Lampiran 7.	Perkembangan Luas Panen Jagung Tertinggi di 5 Kecamatan di Kabupaten Pacitan Tahun 2013 – 2017	111
Lampiran 8.	Perkembangan Produktivitas Jagung tertinggi di 5 Kecamatan di Kabupaten Pacitan Tahun 2013 – 2017	112
Lampiran 9.	Perkembangan Produksi Jagung tertinggi di 5 Kecamatan di Kabupaten Pacitan Tahun 2013 – 2017	112
Lampiran 10.	Peta Kabupaten Pacitan	113
Lampiran 11.	Perkembangan Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung di Kabupaten Pacitan Tahun 2012-2017	113
Lampiran 12.	Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung per Kecamatan di Kabupaten Pacitan Tahun 2017	114
Lampiran 13.	Kebutuhan dan Produksi Pupuk dan Bahan Kimia di Indonesia Tahun 2017	114
Lampiran 14.	Alokasi Komponen Biaya Input Domestik dan Asing pada Usahatani Jagung	115
Lampiran 15.	Perhitungan <i>Standar Conversion Factor</i> (SCF _t) dan <i>Shadow Price Exchange</i> (SER) Rate Tahun 2017	115
Lampiran 16.	Perhitungan Harga Bayangan Output (HS code 10059090).....	116
Lampiran 17.	Perhitungan Harga Bayangan Benih (HS code 10051000)	116
Lampiran 18.	Perhitungan Harga Bayangan Pupuk Urea (HS code 31021000)	117
Lampiran 19.	Perhitungan Harga Bayangan Pupuk SP-36 (HS code 31031190)	117



Lampiran 20.	Perhitungan Harga Bayangan Pupuk ZA (HS code 31022100) ..	118
Lampiran 21.	Perhitungan Harga Bayangan Pupuk NPK (HS code 31052000)	118
Lampiran 22.	Analisis Budget Privat dan Sosial Usahatani Jagung per Hektar secara Umum di Kabupaten Pacitan	119
Lampiran 23.	Analisis Pendapatan Usahatani Jagung per Hektar secara Umum di Kabupaten Pacitan	120
Lampiran 24.	Analisis Budget Privat dan Sosial Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Penghujan I di Kabupaten Pacitan	121
Lampiran 25.	Analisis Budget Privat dan Sosial Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Penghujan II di Kabupaten Pacitan.....	122
Lampiran 26.	Analisis Budget Privat dan Sosial Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Kemarau di Kabupaten Pacitan.....	123
Lampiran 27.	Alokasi Biaya Input <i>Tradable</i> dan <i>Non Tradable</i> Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Penghujan I di Kabupaten Pacitan.....	124
Lampiran 28.	Alokasi Biaya Input <i>Tradable</i> dan <i>Non Tradable</i> Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Penghujan II di Kabupaten Pacitan.....	124
Lampiran 29.	Alokasi Biaya Input <i>Tradable</i> dan <i>Non Tradable</i> Usahatani Jagung per Hektar pada Musim Kemarau di Kabupaten Pacitan.....	125
Lampiran 30.	Alokasi Biaya Input <i>Tradable</i> dan <i>Non Tradable</i> Usahatani Jagung per Hektar secara umum di Kabupaten Pacitan.....	126
Lampiran 31.	Dokumentasi di Lokasi Penelitian	127